

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu Negara adalah dari kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis.

Adapun beberapa bidang usaha yang bergerak dibidang bisnis, antara lain yaitu usaha jasa, usaha perdagangan, usaha industry, usaha pertanian, dan usaha lainnya. Masing-masing bidang memiliki karakteristik tersendiri. Namun setiap usaha memiliki satu masalah pokok yang menjadi permasalahan.

Masalah pokok yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan suatu sistem pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Terutama usaha yang bergerak dalam bidang jasa sangat membutuhkan pencatatan akuntansi, agar seorang usahawan dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang dikelolanya.

Demikian halnya pada usaha Rahmat Tailor, proses pencatatan akuntansinya masih sangat sederhana atau masih bersifat manual, dimana setiap penerimaan dan

pengeluaran kas hanya dicatat dalam satu buku sehingga pemilik tailor sulit untuk mengetahui keuntungan atau laba yang diperoleh setiap tahun secara lebih cepat dan akurat. Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan kurang memuaskan, mengingat fungsi dari akuntansi perlu disajikan secara kuantitatif sesuai dengan konsep prinsip dan karakteristik yang berlaku secara umum guna untuk pengambilan keputusan. Hal ini disadari pada observasi awal yang dilakukan terhadap lokasi penelitian tersebut khususnya sistem pencatatan akuntansi yang dipakai dalam pencatatannya belum sesuai dengan standar akuntansi yang lazim atau yang berlaku umum yaitu yang dimulai dari pencatatan, pengklasifikasian transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan.

Menurut Zaki Baridwan (2004 : 1) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan usaha yang ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Sedangkan sistem pencatatan akuntansi adalah suatu sistem yang menyediakan data seperti yang dimaksud dalam pengertian akuntansi. Setiap transaksi perlu digolong-golongkan, dirigrkas kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pencatatan akuntansi sangat penting dalam suatu perusahaan, terutama pencatatan akuntansi harus benar-benar mengetahui tentang sistem pencatatan akuntansi.

Sehingga dalam melakukan pembukuan tidak terjadi kesimpangsiuran keuangan. Terutama kegiatan yang berada pada usaha Rahmat Tailor Kota Gorontalo.

Bahwa selama 5 tahun beroperasi, ada beberapa kendala yang di capai oleh usaha Rahmat Tailor kota Gorontalo mereka banyak memperhitungkan jumlah harta dan benda tanpa memperhitungkan keuangan.

Bertitik tolak dari hal itu, maka penulis merasa termotivasi untuk meneliti masalah tentang **“PENERAPAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA RAHMAT TAILOR KOTA GORONTALO”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Penerapan sistem pencatatan akuntansi pada Rahmat Tailor belum sesuai standar akuntansi yang berlaku umum.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimana penerapan sistem pencatatan akuntansi pada usaha Rahmat Tailor Kota Gorontalo”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada usaha Rahmat Tailor Kota Gorontalo”

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan khususnya yang berhubungan dengan Penerapan Sistem pencatatan Akuntansi usaha Rahmat Tailor Kota Gorontalo.

2. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan menambah bahan bacaan di perpustakaan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, khususnya mengenai penerapan sistem pencatatan akuntansi.

3. Bagi perusahaan dalam penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan

masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem pencatatan akuntansi.

## **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi pada Rahmat Tailor Kota Gorontalo

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai April-mei 2012.

## **1.7 Sumber Data**

Peneliti menetapkan sumber data sebagai bahan masukan sebagai keakuratan data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah :

#### a. Sumber Data primer

Sumber data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung dilapangan, dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan para karyawan yang ada pada usaha Rahmat tailor.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kajian-kajian pustaka atau teori-teori dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut

1. Teknik Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung.
2. Interview yaitu pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung kepada pimpinan dan para karyawan yang ada pada usaha Rahmat tailor tersebut berkaitan masalah-masalah yang dibahas.
3. Dokumen yaitu dilakukan dengan cara memperoleh data melalui dokumen tertulis berhubungan masalah yang diteliti.

## **1.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini Menurut Zaki Baridwan (2004:1) sistem pencatatan akuntansi adalah suatu sistem yang menyediakan data seperti yang dimaksud dalam pengertian akuntansi. Setiap transaksi perlu digolong-golongkan, diringkas kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan..

Analisis ini dilakukan deskriptif kualitatif, artinya hasil penelitian berupa observasi,interview, dan dokumentasi dideskripsikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.